

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Secara parsial variabel diferensial pengeluaran pemerintah (DPP) berpengaruh positif terhadap peningkatan diferensial pinjaman luar negeri. Setiap kenaikan diferensial pengeluaran pemerintah sebesar satu milyar akan menyebabkan kenaikan pinjaman luar negeri sebesar 0.010446 milyar rupiah. Namun hubungan ini tidak signifikan.
2. Diferensial variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap diferensial pinjaman luar negeri. Setiap kenaikan diferensial pertumbuhan ekonomi sebesar satu persen akan menyebabkan penurunan diferensial penarikan pinjaman luar negeri sebesar 2122.291 milyar rupiah. Ini berarti pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak didorong oleh pinjaman luar negeri pemerintah.
3. Variabel diferensial pengeluaran pemerintah dan diferensial pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama mempengaruhi diferensial pinjaman luar negeri. Kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variabel diferensial

pinjaman luar negeri sebesar 81 persen, 19 persennya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan kesimpulan. Saran penulis untuk pemerintah dan peneliti berikutnya adalah:

1. Pemerintah harus melakukan negosiasi serius untuk pemotongan pokok pinjaman atau penghentian pembayaran bunga pokok pinjaman kepada negara debitur. Cara ini pernah sukses dilakukan oleh Filipina dan Meksiko.
2. Pemerintah harus memperkecil komposisi belanja yang tidak perlu seperti pembelian barang mewah untuk kantor pemerintahan dan studi banding ke negara lain yang banyak menyerap anggaran. Sehingga pengeluaran pemerintah bisa lebih difokuskan pada pengeluaran untuk pembangunan.
3. Menutup kesenjangan neraca perdagangan dengan meningkatkan kualitas komoditi ekspor seperti barang-barang *furniture*, produk-produk pertanian dan perkebunan agar memiliki keunggulan komparatif dengan produk negara-negara lain.
4. Mengoptimalkan peran BUMN sebagai aset negara dengan menyusun kembali strategi yang terkoordinasi berkaitan dengan pengelolaan BUMN yang telah diprivatisasi.
5. Saran kepada peneliti lain, agar lebih lebih melengkapi referensi data dan teori-teori terbaru mengenai pinjaman luar negeri, pengeluaran pemerintah, dan pertumbuhan ekonomi.